

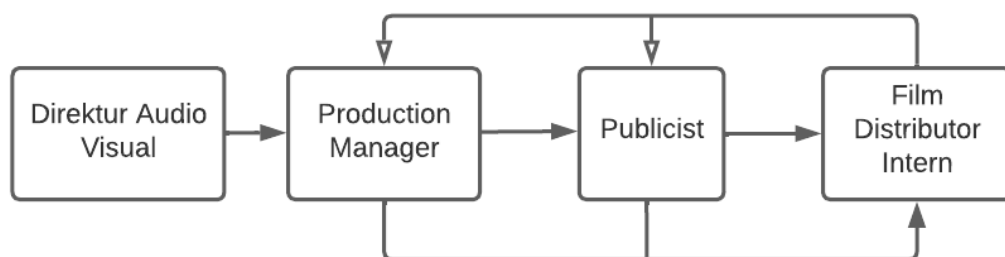
## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan keseluruhan proses kerja magang di Rekata Studio, Penulis berada di bawah dua supervisi yaitu dari *Production Manager* dan *Publicist*. *Production Manager* merupakan pihak perpanjangan tangan dari Direktur Audio-Visual Rekata Studio yang dipegang secara langsung oleh Wregas Bhanuteja, sedangkan *Publicist* merupakan divisi yang berdiri di bawah *marketing* yang mengurus langsung segala keperluan publikasi karya dari Rekata Studio yang berurusan dengan pihak eksternal berupa media digital seperti *blog*, media sosial, dan *digital newspaper*.

Penulis dalam proses kerja magangnya lebih banyak melakukan kerjasama dengan *Production Manager*. Tugas yang diberikan berhubungan langsung dengan segala keperluan yang dibutuhkan oleh Direktur Audio-Visual. Keperluan yang dibutuhkan oleh direktur audio visual merupakan kebutuhan internal Rekata Studio ataupun untuk pihak eksternal, namun pekerjaan pihak eksternal ini masih ada hubungannya dengan proyek promosi film Budi Pekerti. Bersama dengan *Publicist*, Penulis mendapatkan tugas untuk membantu segala keperluan publikasi yang bersifat kerjasama dengan pihak eksternal yang membantu proses promosi film Budi Pekerti.



Gambar 3.1 Alur Koordinasi  
(dokumen pribadi)

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai *Film Distributor*, Penulis telah melakukan pekerjaan magang selama 648.5 jam di Rekata Studio. Pekerjaan yang dilakukan seluruhnya berhubungan dengan proses promosi Film Budi Pekerti yang direncanakan tayang pada tanggal 2 November 2023. Proses promosi ini meliputi kerjasama baik di internal Rekata Studio dan bersama dengan pihak eksternal. Di bawah ini, Penulis menjabarkan pekerjaan mingguan yang dikerjakan di Rekata Studio dari bulan Agustus hingga November 2023.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Penulis Selama Magang  
(dokumen pribadi)

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	16-19 Agustus 2023	Persiapan promosi Budi Pekerti di media sosial	1. Menganalisis teknik promosi media sosial film dari rumah produksi lain. 2. Melakukan pendataan dan persiapan asset untuk konten promosi.
2	21-26 Agustus 2023	Persiapan promosi Budi Pekerti di media sosial dan <i>website</i>	1. Menganalisis dan mengamati perkembangan jumlah penonton dari film karya rumah produksi lain. 2. Merapihkan dan mempersiapkan <i>website</i> Rekata Studio.
3	28 Agustus - 2 September 2023	Persiapan keberangkatan tim Budi Pekerti ke Toronto International Film Festival	1. Membuat jadwal kegiatan <i>content day</i> saat berada di Toronto. 2. Memantau perkembangan persiapan konten promo Budi Pekerti.
4	4-9 September 2023	Memproduksi konten promosi Budi Pekerti	1. Shooting konten dengan <i>cast</i> . 2. Memantau perkembangan

			persiapan konten promo Budi Pekerti.
5	10-16 September 2023	Persiapan promosi Budi Pekerti dalam bentuk konten dan kegiatan <i>screening</i>	1. Mempersiapkan asset konten untuk media sosial Budi pekerti. 2. Membantu pelaksanaan <i>screening</i> film Budi Pekerti dengan Kemendikbud.
6	17-22 September 2023	Produksi konten promosi media sosial Budi Pekerti dan diskusi terkait rencana kegiatan promosi	1. Mempersiapkan asset konten untuk diproduksi. 2. Ikut serta dalam kegiatan <i>weekly meeting</i> promo sebagai pencatat MOM.
7	25-29 September 2023	Mempersiapkan rencana kerja sama produksi dan publikasi konten di media sosial dengan <i>influencers</i>	Melakukan riset terhadap kandidat <i>influencers</i> yang mungkin dapat diajak kerja sama.
8	2-7 Oktober 2023	Merencanakan produksi konten untuk publikasi di media sosial Budi Pekerti	1. Membuat pembagian tugas dalam tim editor terkait keperluan produksi konten. 2. Melakukan <i>weekly meeting</i> terkait perencanaan kegiatan promo.
9	9-14 Oktober 2023	Merencanakan produksi dan memantau alur pekerjaan tim editor	1. Mempersiapkan asset untuk konten yang akan diedit oleh editor. 2. Memantau perkembangan media sosial dan <i>website</i> Budi Pekerti seperti IMDB, Wikipedia dan <i>website</i> resmi milik rumah produksi.
10	15-21 Oktober 2023	Merencanakan produksi konten media sosial Budi Pekerti dan mensupervisi kegiatan	1. Merencanakan pembagian tugas edit konten.

		dokumentasi selama kegiatan <i>screening</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mendata keperluan pembuatan konten dan asset yang diperlukan.</li> <li>3. Memantau pekerjaan tim <i>videographer</i> saat melakukan sesi dokumentasi dalam kegiatan <i>screening</i>.</li> </ol>
11	22-24 Oktober 2023	Merapihkan asset yang diperlukan untuk publikasi materi promosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi tugas dan memantau pekerjaan tim editor.</li> <li>2. Mempersiapkan asset untuk diedit oleh tim editor.</li> <li>3. Merapihkan data asset konten promo yang telah tersedia.</li> </ol>



### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai bagian dari *Film Distributor* dari film Budi Pekerti karya Rekata Studio yang direncanakan akan tayang pada 2 November 2023 setelah melakukan penayangan *world premiere* di *Toronto International Film Festival (TIFF)* pada 9-10 September 2023, Penulis mendapatkan pekerjaan yang berhubungan dengan seluruh kegiatan promosi film Budi Pekerti. Kegiatan promosi yang dilakukan tidak hanya sebatas kegiatan untuk memperkenalkan film kepada masyarakat Indonesia melalui promosi *digital marketing* di media sosial ataupun di media digital lainnya, namun juga berhubungan dengan segala kegiatan yang berurusan dengan promosi kegiatan film Budi Pekerti dalam bentuk kegiatan *offline* yang akan dihadiri oleh para kru dan pemain film Budi Pekerti.

Dalam kesehariannya bersama dengan Rekata Studio, Penulis mendapatkan pekerjaan dalam lingkup kegiatan promosi film Budi Pekerti. Penulis sebagai *Film Distributor* menjadi perpanjangan tangan *Production Manager* terkait dengan segala keperluan promosi Budi Pekerti yang melibatkan keperluan kerjasama tim promo *in house* Rekata Studio. Beberapa pekerjaan yang dapat Penulis jabarkan diantaranya:

1. Perpanjangan tangan *Production Manager* dalam lingkungan Rekata Studio untuk mengurus keperluan promosi media sosial.
2. Bertanggung jawab untuk membantu segala kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan promosi Budi Pekerti seperti manajemen waktu persiapan penyediaan konten dan keperluan pendataan asset konten promosi.
3. Melakukan riset dan analisis model promosi film Indonesia lainnya yang telah dan sedang tayang di bioskop.
4. Menjadi narahubung dengan pihak eksternal yang bekerjasama dengan Rekata Studio selama kegiatan promosi Budi Pekerti berlangsung.
5. Menjadi bagian sumber daya manusia yang membantu kelancaran segala kegiatan yang berhubungan dengan promosi dalam sebuah *event* atau *meeting*.

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis sebagai *Film Distributor* mendapatkan tugas dari dua pihak, yaitu *production manager* dan *publicist*. Keduanya memberikan tugas yang memiliki hubungan dalam keperluan promosi film Budi Pekerti. Di bawah ini, Penulis menjabarkan beberapa tugas yang diberikan dari pihak *production manager* dan *publicist* guna melihat lingkup pertanggung jawaban pekerjaan yang dilakukan oleh Penulis selama menjalankan kegiatan magang selama 648.5 jam kerja di Rekata Studio sebagai *Film Distributor*:

1. Sebagai perpanjangan tangan *Production Manager*, Penulis mendapatkan tanggung jawab dalam koordinasi pekerjaan tim promo film Budi Pekerti. Penulis menjadi perantara dan penghubung antara tim produksi konten promosi dengan *Production Manager*. Terkait pekerjaan ini, Penulis bertugas dalam mengawasi kualitas dari konten yang dibuat oleh tim dan membantu menyediakan segala asset dan keperluan dari konten yang dibuat. Setelah konten selesai, Penulis akan merapihkan data hasil konten untuk diteruskan kepada pihak *Production Manager* untuk selanjutnya dilihat oleh Direktur Audio Visual.
2. Penulis mendapatkan tanggung jawab pekerjaan untuk mencari dan menggabungkan seluruh data kebutuhan promosi media sosial film Budi Pekerti. Kebutuhan media sosial ini berhubungan dengan segala konten dalam bentuk *design graphic* atau video Instagram reels/Twitter/TikTok/Youtube/ Youtube Short. Proses menggabungkan segala keperluan konten ini untuk mempermudah masing-masing admin media sosial untuk mengetahui asset apa saja yang akan dan sudah dipublikasikan dan menjadi *data base* dan mempermudah pemantauan lini masa dari pembaharuan kegiatan promosi yang sedang berlangsung.
3. Mengikuti kegiatan *weekly meeting* promo dan membantu sebagai pencatat *minutes of meeting (MOM)*. *MOM* menjadi hal penting dalam sebuah meeting yang perlu dikerjakan oleh Penulis. Setelah *MOM* dirapihkan, selanjutnya akan diteruskan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam

kegiatan meeting sebagai bentuk catatan pengingat hal-hal penting apa saja yang perlu disiapkan selanjutnya setelah *meeting* dilakukan.

4. Penulis membantu menganalisis *traffic* dari *official account* media sosial promosi film Budi Pekerti dan media eksternal Rekata Studio yang bekerjasama dalam membantu publikasi materi promosi. Tugas ini dilakukan guna melakukan pemantauan *micro* terhadap seluruh kegiatan promosi Budi Pekerti yang berlangsung di media sosial. Pemantauan *traffic* publikasi konten media sosial ini tidak hanya sampai di *official account* film Budi Pekerti, namun juga beberapa akun yang terkait dan bekerjasama untuk melakukan kegiatan promosi ini seperti akun para cast yaitu Prilly Latuconsina, Angga Yunanda. Beberapa akun *media partner* yang dipantau seperti: Kompas.com, Kompasiana, KGMedia, TribunNews, Grid.id, dan lain sebagainya.
5. Melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan pengiriman data atau file kepada pihak eksternal sebagai salah satu bentuk promosi film Budi Pekerti seperti mengirim *e-mail*, *DCP*, *RAW* materi promosi. Pekerjaan ini berhubungan dengan koordinasi bersama pihak eksternal. Penulis membantu memperlancar hubungan koordinasi ini dengan menjadi narahubung sekaligus perwakilan dari Rekata Studio untuk bertemu dengan pihak eksternal.
6. Menganalisis model promosi media sosial dari film lain dilakukan oleh Penulis pada masa awal bergabung dengan tim promo. Model promosi film yang dianalisis adalah film *Miracle in Cell no.7* versi Indonesia dan *Keluarga Cemara*. Kedua film drama karya sineas Indonesia ini banyak melakukan model promosi yang berfokus pada kegiatan aktivasi yang interaktif dengan calon penontonnya. *Miracle in Cell no. 7* melakukan kegiatan flashmob untuk memperkenalkan *ost* film dan dijadikan sebagai konten di media sosial. Film *Keluarga Cemara*, mengadakan kegiatan perlombaan seperti lomba menggambar poster atau menyanyikan lagu *ost* bersama dengan keluarga dan pemenang dipilih melalui publikasi berdasarkan postingan yang dilakukan di media sosial. Sedangkan untuk

film Budi Pekerti lebih banyak berfokus pada kerjasama publikasi dengan media-media lokal untuk mengangkat berita *premiere* film di festival dan juga banyak mempublikasikan konten *review* dari para penonton *special screening* yang diwawancarai.

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

1. Banyak kebutuhan yang memerlukan bujet peti kas, sehingga perlu berulang kali mengajukan reimbursement secara terpisah dan bertahap.
2. Pekerjaan yang diberikan tergolong dalam jumlah yang banyak sehingga pekerjaan seringkali dilakukan secara *multitasking*.
3. Sistem bekerja dalam sebuah tim yang masih belum memiliki *workflow* yang jelas sehingga sering terjadi informasi yang terlewat dan tidak memiliki basis data rencana urutan pekerjaan.

### 3.2.4 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

1. Membuat dan mengajukan initial bujet yang akan digunakan sebagai bujet peti kas yang dipegang sepanjang proses pekerjaan magang berjalan.
2. Membuat daftar prioritas mengenai pekerjaan yang harus didahulukan, sehingga tugas yang diberikan dapat dikerjakan berdasarkan kepentingan terdahulu.
3. Membuat pendataan atas perencanaan pekerjaan yang akan dilakukan oleh tim dalam bentuk *google spreadsheet* guna mempermudah melihat urutan rencana pekerjaan dan penanggung jawab dari masing-masing tugas yang dilakukan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A